



VAKSINASI CORONA DI KULONPROGO DIMULAI

Ketua DPRD Jadi yang Pertama, Wakil Bupati Gagal Disuntik

WATES (MERAPI) - Ketua DPRD Kulonprogo, Akhid Nuryati, menjadi orang pertama yang disuntik vaksin Covid-19 di Kulonprogo, Jumat (29/1). Akhid mengaku lega dan tidak merasakan efek samping apapun dari proses vaksinasi tersebut. Ia kemudian mengimbau masyarakat untuk tidak takut apalagi sampai menolak vaksinasi, demi membentuk kekebalan tubuh terhadap serangan virus Covid-19.

Pencanangan vaksinasi Covid-19 di Kulonprogo mengambil lokasi di RSUD Wates. Dalam pencanangan, 10 tokoh non tenaga medis dan 10 tenaga medis diminta memenuhi penyuntikan sebagai upaya meyakinkan masyarakat agar turut berperan serta menyelesaikan program vaksinasi Covid-19. Namun, dua dari 10 tokoh non tenaga medis yang ditunjuk, batal divaksin karena tidak lolos proses skrining.

"Kedua yakni Wakil Bupati Kulonprogo Pajar Gezana dan tokoh agama Hindu. Proses vaksinasi terhadap mereka kemudian ditunda," kata Juru Bicara Tim Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 Kulonprogo, ** Bersambung ke halaman 9*

Ketua DPRD

dr. Theodora Bening Rahajuti. Wabup dan tokoh agama Hindu ditunda pemberian vaksinnya karena tidak memenuhi kriteria. Mereka tidak lolos proses skrining lantaran mengalami kondisi yang disebut dalam 16 parameter. Di antaranya pernah terkonfirmasi positif Covid-19, sedang hamil, menyusui, sakit jantung, autoimun, sakit ginjal, rematik, sakit saluran pernafasan, hipertensi, hipotiroid, ada anggota terkonfirmasi positif Covid-19, terapi jangka panjang, batuk, pilek, kanker, diabetes melitus tidak terkontrol, HIV tidak terkontrol, tekanan darah tinggi dan sebagainya.

"Dari 16 parameter itu ada yang dijawab iya oleh beliau-beliau sehingga dinyatakan tidak lolos proses skrining," ujar Bening.

Proses vaksinasi berjalan lancar tanpa kendala berarti. Setelah disuntik, tokoh-tokoh sasaran diminta menunggu selama 30 menit untuk mengetahui reaksi tubuh terhadap vaksin Covid-19. Hal ini dilakukan mengingat ada kemungkinan terjadi efek samping dari vaksinasi.

Ketua DPRD Kulonprogo, Akhid Nuryati menyampaikan, proses penyuntikan vaksin tidak terlahi sakit, hanya seperti saat imunisasi di waktu kecil. Dirinya pun merasa lega karena telah berhasil menjadi orang pertama yang divaksin Covid-19 di Kulonprogo.

"Karena itulah, saya minta masyarakat jangan takut divaksin. Ini penting untuk membentuk kekebalan tubuh kita terhadap serangan virus Covid-19," kata Akhid.

Hal senada disampaikan Wapolres Kulonprogo, Kompol Sudarmawan. Ia memastikan vaksin Covid-19 aman sehingga masyarakat tidak perlu khawatir.

"Vaksin ini aman, kita sudah contohkan. Kalau ada yang bilang setelah divaksin meninggal, itu tidak benar," tegasnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kulonprogo, dr. Sri Budi Utami mengatakan, seluruh tokoh yang divaksin dalam acara pencanangan sudah dinyatakan lolos skrining. Meski demikian, ia meminta agar mereka yang sudah divaksin tetap mematuhi protokol kesehatan.

"Kami sudah menerima 5.480 dosis vaksin Covid-19 dari provinsi yang akan disuntikkan dua dosis tiap sasaran sehingga total sasaran vaksinasi tahap pertama sebanyak 2.740 orang. Setelah 20 tokoh hari ini, vaksinasi akan dilanjutkan dengan menyusut tenaga medis secara bertahap hingga akhir Februari mendatang," urai Sri Budi.

Sementara itu, Bupati Kulonprogo Sutedjo yang hadir dalam acara pencanangan mengata-

kan, vaksinasi merupakan salah satu upaya untuk mengatasi pandemi Covid-19. Dirinya mengimbau kepada masyarakat agar bersiap menerima vaksin dari pemerintah.

"Pada saat gilirannya nanti, kami minta masyarakat siap divaksin agar kita semua segera terbebas dari pandemi. Sekarang ini banyak hoax tentang vaksin Covid-19 di media sosial yang harus diwaspadai," kata Sutedjo.

Sutedjo memastikan, seluruh masyarakat Kulonprogo akan divaksin Covid-19. Namun sebelumnya, ada tahapan skrining yang harus dilalui untuk mengetahui apakah masyarakat tersebut masuk kriteria sebagai sasaran penerima vaksinasi atau tidak.

Di waktu bersamaan, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda) Kota Yogyakarta menerima suntikan dosis kedua vaksin Covid-19 pada Jumat (29/1) di Rumah Sakit Pratama. Penyuntikan vaksin tersebut adalah program vaksinasi nasional untuk membentuk kekebalan terhadap Covid-19.

Pejabat Forkompinda dan tokoh yang mendapatkan suntikan vaksin Covid-19 dosis kedua di antaranya Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Purwadi, Kepala Pengadilan Negeri Yogyakarta Frida Ariyani, Wakil Ketua II DPRD Kota Yogyakarta Dhanu Novitasari, Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Arya-

Instansi	Nilai
1.	☐ Negatif
2.	☐ Positif
3.	☐ Negatif
4.	☐ Positif
5.	☐ Negatif



CS Scanned with CamScanner

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005